

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN SUMBER INFORMASI TENTANG  
MENSTRUASI DENGAN PRAKTIK HIGIENE MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI  
(STUDI PADA SISWI KELAS II SLTPN 12 SEMARANG)

(2005 - Skripsi)

**Oleh:** YOSEFINA LIDIA WATI EGONG -- E2A001082

Higiene menstruasi adalah semua kondisi atau praktik terhadap menstruasi yang mempengaruhi kesehatan individu. Akibat tidak higiene selama menstruasi, dapat timbul penyakit - penyakit yang berkaitan dengan infeksi alat - alat reproduksi, seperti kandidosis, vaginitis, trichomoniasis, leukorea, pedikulosis, dan *toxic syok syndrome* (TSS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan sumber informasi tentang menstruasi dengan praktik higiene menstruasi pada remaja putri (studi pada siswi kelas II SLTPN 12 Semarang). Jenis penelitian ini adalah *explanatory survey* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri siswi kelas II SLTPN 12 Semarang, dengan total sampel adalah 52 responden. Data diperoleh dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan korelasi *Rank spearman* dan uji korelasi *Chi square*, dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ( $p\ value = 0,028$ ), sikap ( $p\ value = 0,040$ ), sumber informasi dalam keluarga ( $p\ value = 0,001$ ), sumber informasi dari teman sebaya ( $p\ value = 0,001$ ), dan sumber informasi dari media masa ( $p\ value = 0,001$ ) dengan praktik higiene menstruasi. Dan tidak ada hubunagn antara sumber informasi dari guru dengan praktik higiene menstruasi ( $p\ value = 0,001$ ). Semakin tinggi pengetahuan tentang menstruasi maka higiene menstruasinya semakin baik. Semakin positif sikap responden terhadap higiene menstruasi maka higiene menstruasinya semakin baik. Semakin sering responden mendapatkan informasi dari orang tua, teman sebaya, media masa, tentang menstruasi maka praktik higiene menstruasinya pun akan lebih baik pula. Disarankan agar informasi mengenai pentingnya higiene menstruasi dapat diberikan secara terpadu dengan materi kesehatan reproduksi melalui penyebaran informasi dan melalui pemasangan iklan-iklan di TV, majalah dan malalui penyebaran brosur-brosur.

**Kata Kunci:** Higiene menstruasi, perilaku, sumber informasi .

*THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND INFORMATION SOURCE ABOUT MENSTRUATION AND THE PRACTICE OF MENSTRUATION HYGIENE ON FEMALE TEENAGERS (A STUDY ON THE SECOND GRADE FEMALE STUDENTS OF SLTPN 12 SEMARANG)*

*Abstract*

*Menstruation hygiene is all condition or practice to menstruation which influence individual healthy. When the menstruation is not hygiene, it may causes some diseases related with the reproduction organ infection, such as candidosis, vaginitis, trichomoniasis, leukorea, pediculosis, and toxic syok syndrome (TSS). the aim of the research is to analyze the correlations between knowledge, attitude, and information source about menstruation and the practice of menstruation hygiene on female teenagers (a study on the second grade female students of SLTPN 12 Semarang). The research is a kind using and explanatory survey with cross sectional approach. The population of the research was female teenagers at SLTPN 12 Semarang, with total sample was 52 respondents. Data is obtained by interview using questionnaire. Data analyze is performet by using rank spearman and chi square correlation test, with the reliable degree of 95%. The statistical test result indicates that there is correlation between knowledge ( $p$  value = 0,028), attitude ( $p$  value = 0,040), information source from the family ( $p$  value = 0,001), information source from friends of the same age ( $p$  value = 0,001), and information source from mass media ( $p$  value = 0,001) with the practice of menstruation hygiene. And also, there is no correlation between information source from the teacher and the practice of menstruation hygiene ( $p$  value = 0,001). The higher knowledge about menstruation, the better its menstruation hygiene. The more positive respondents attitude to the menstruation hygiene, the better its menstruation hygiene. The more frequent respondents obtain information from their parents, friends of the same age, and mass media about menstruation, the better their practice of menstruation hygiene. It is suggested that the information about the importance of menstruation hygiene should be given intergrated with the material of reproduction health through the information distribution by making advertisements of television, magazines, and brochures.*

**Keyword :** *Menstruation higyene, attitude, information source.*